

**Hubungan Penyuluhan Kesehatan dengan Tingkat Pengetahuan
Mengenai Pengaruh Lingkungan Penyebab Diare pada Anak Sekolah
Menengah Pertama Global Islamic School Jakarta dan Tinjauannya
Menurut Pandangan Islam**

***The Relationship Between Health Education and Knowledge Level
Regarding the Environmental Factors Contributing to Diarrhea in Junior
High School Students at Global Islamic School Jakarta and Its Review
from an Islamic Perspective.***

**Rossa Try Julia Siswandi¹, Sri Wahyu Herlinawati², Miranti Pusparini³,
Siti Nur Riani⁴**

¹ Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

² Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

³ Bagian Pusat Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

⁴ Bagian Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

Email : rossatryjulia@gmail.com sri.wahyu@yarsi.ac.id

KATA KUNCI Diare, Lingkungan, Pengetahuan, Penyuluhan Kesehatan.

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penyuluhan kesehatan dan peningkatan pengetahuan siswa mengenai pengaruh lingkungan terhadap diare di SMP Global Islamic School Jakarta. Diare adalah penyakit yang sering menyerang anak-anak, dengan kebersihan lingkungan yang buruk sebagai faktor utama penyebabnya. Penyuluhan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah diare. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 120 siswa, yang dipilih dengan metode *one group pre-test* dan *post-test* menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pengetahuan siswa tentang faktor lingkungan yang menyebabkan diare, baik sebelum maupun setelah penyuluhan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa setelah penyuluhan. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penyuluhan kesehatan dan peningkatan pengetahuan siswa mengenai pengaruh lingkungan terhadap diare ($p < 0,05$). Penelitian ini merekomendasikan agar penyuluhan kesehatan dilakukan secara berkala di sekolah untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dalam pencegahan diare. Dalam pandangan Islam, kebersihan

adalah bagian dari iman, sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW, yang menekankan pentingnya menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan. Oleh karena itu, penyuluhan kesehatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip kesehatan dalam Islam untuk pencegahan diare.

KEYWORDS *Diarrhea, Environment, Causative factors, Knowledge, Health education*

ABSTRACT *This study aims to analyze the relationship between health education and the improvement of students' knowledge regarding the environmental factors contributing to diarrhea at Global Islamic School Jakarta. Diarrhea is a common illness affecting children, with poor environmental hygiene being the primary causative factor. Health education is expected to increase students' awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness to prevent diarrhea. This research uses a quantitative design with a quasi-experimental approach. The research sample consists of 120 students, selected using a one-group pre-test and post-test method with total sampling technique. Data were collected through a questionnaire assessing students' knowledge about the environmental factors causing diarrhea, both before and after the health education intervention. The results showed a significant improvement in students' knowledge after the intervention. Statistical tests revealed a significant positive relationship between health education and the enhancement of students' knowledge regarding the environmental impact on diarrhea ($p < 0.05$). This study recommends that health education be conducted regularly in schools to raise students' awareness of the importance of environmental cleanliness in preventing diarrhea. In Islam, cleanliness is considered part of faith, as emphasized in the Qur'an and the Hadith of Prophet Muhammad SAW, which stress the importance of maintaining both bodily and environmental cleanliness. Therefore, health education not only improves students' knowledge but also aligns with Islamic health principles for the prevention of diarrhea.*

PENDAHULUAN

Diare merupakan penyakit saluran pencernaan yang sering dianggap sepele, namun dapat memberikan dampak besar pada kesehatan, terutama di negara berkembang. Menurut Notoatmodjo (2007) dalam studi yang dilakukan oleh Taruly dkk. (2016) faktor-faktor seperti umur, tingkat pendidikan,

pengalaman, informasi yang diterima, dan fasilitas yang tersedia dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan individu. Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui penyuluhan kesehatan yang memberikan informasi mengenai penyakit dan langkah pencegahan yang sesuai. Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk menyampaikan informasi kesehatan

dengan tujuan untuk merubah perilaku masyarakat menjadi lebih baik (Notoatmodjo, 2012; Natalia Ella et al., 2017).

Diare adalah kondisi medis yang ditandai dengan perubahan konsistensi feses menjadi cair serta peningkatan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali dalam sehari, yang sering disertai dengan muntah atau adanya darah dalam feses. Penyakit ini dapat disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, atau parasit yang tersebar melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi, serta melalui kontak dengan individu yang tidak menjaga kebersihan (WHO, 2013). Berdasarkan data dari WHO dan UNICEF, sekitar 2 miliar orang mengalami diare setiap tahunnya, dan 1,9 juta anak balita meninggal akibat diare, dengan sebagian besar kematian terjadi di negara berkembang (Jenderal dkk., 2022). Di Indonesia, prevalensi diare pada tahun 2020 tercatat sebesar 9,8% dan tetap menjadi salah satu faktor penyebab utama kematian pada bayi dan balita.

Diare merupakan salah satu isu kesehatan yang signifikan di Jakarta, terutama pada anak-anak. Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, diare merupakan penyebab utama penyakit menular yang sering menyebabkan rawat inap di rumah sakit, dengan tingkat kejadian yang relatif tinggi di daerah dengan fasilitas sanitasi yang buruk dan akses terbatas terhadap air bersih.. Di Jakarta, sekitar 20% dari total kasus penyakit yang dilaporkan pada anak-anak adalah diare, yang sering kali terkait dengan buruknya kebersihan lingkungan dan kurangnya fasilitas sanitasi yang

memadai (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Sebagai umat Islam, kebersihan merupakan bagian tak terpisahkan dari iman. Rasulullah SAW bersabda, "Kebersihan adalah sebagian dari iman" (H.R. Muslim). Oleh karena itu, menjaga kebersihan diri dan lingkungan merupakan hal yang sangat penting untuk mencegah penyakit, termasuk diare.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMP Global Islamic School, yang berada di kawasan padat penduduk dengan kondisi sanitasi yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara penyuluhan kesehatan dan peningkatan pengetahuan siswa mengenai pengaruh lingkungan sebagai penyebab diare.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental*, yang melibatkan pendekatan *one group pre-test dan post-test*. Penelitian dilakukan di SMP Global Islamic School Jakarta, yang dipilih karena terletak di area padat penduduk dengan kondisi sanitasi yang kurang memadai.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 144 siswa, dengan sampel yang diambil sebanyak 120 siswa menggunakan teknik *total sampling*. Penentuan jumlah sampel minimum dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 106 responden. Kriteria inklusi mencakup siswa kelas VII yang bersedia berpartisipasi sebagai responden

dengan memberikan persetujuan melalui *informed consent*, mengisi identitas dengan lengkap, dan berusia antara 12 hingga 14 tahun. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi siswa yang tidak hadir dalam seluruh rangkaian penelitian atau tidak mengisi kuesioner secara lengkap. Sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi berjumlah 120 responden.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan tentang dampak lingkungan terhadap diare, sementara variabel dependen adalah tingkat pengetahuan siswa mengenai kaitan antara kebersihan lingkungan dan kejadian diare. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi 15 pertanyaan mengenai penyebab diare, faktor risiko, cara pencegahan, serta hubungan antara kebersihan lingkungan dan kesehatan.

Proses penelitian dimulai dengan memberikan *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan, dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan yang dilakukan melalui presentasi dan diskusi tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Setelah itu, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan mereka.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon* untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika, dengan mendapatkan izin dari pihak sekolah dan persetujuan orang tua siswa, serta

menjaga kerahasiaan informasi pribadi peserta.

HASIL

Hasil penelitian di SMP Global Islamic School pada bulan Juni 2024 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia pada sampel penelitian ini, sebagian besar responden berada dalam usia 13 tahun, yaitu sebanyak 86 orang (71,7%). Responden yang berusia 12 tahun sebanyak 30 orang (25%), dan responden dengan frekuensi paling sedikit adalah berusia 14 tahun yaitu sebanyak 4 orang (3,3%).

Tabel 1. Karakteristik Usia

Karakteristik		N	%
Usia Responden	12 tahun	30	25
	13 tahun	86	71.7
	14 tahun	4	3.3
Total		120	100

Sumber: Penelitian, 2024

Di sisi lain, berdasarkan jenis kelamin, responden mayoritas adalah perempuan dengan jumlah 64 orang (53,3%), sementara laki-laki sebanyak 56 orang (46,7%).

Tabel 2. Karakteristik Jenis Kelamin

Karakteristik		N	%
Jenis Kelamin	L	56	53.3
	P	64	46.7
Total		120	100

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan siswa mengenai pengaruh lingkungan terhadap diare sebelum dan setelah penyuluhan dikategorikan dengan kriteria tertentu.

Pada *pre-test*, sebanyak 7 siswa (5,8%) memiliki pengetahuan yang kurang, 35 siswa (29,2%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 78 siswa (65%) memiliki pengetahuan yang baik. Setelah penyuluhan, pada *post-test*, tidak ada siswa yang memiliki pengetahuan kurang, 7 siswa (5,8%) memiliki pengetahuan cukup, dan 114 siswa (94,2%) memiliki pengetahuan yang baik. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan siswa setelah penyuluhan, dengan lebih banyak siswa yang memiliki pengetahuan yang baik (94,2%) pada *post-test*.

Tabel 3. Hasil kategorisasi pengetahuan siswa mengenai lingkungan penyebab diare pada *pre test* dan *post test*

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi		P value
	Pre Test	Post Test	
Baik	78	113	-5,433
	65%	94,2%	
Cukup	35	7	
	29,2%	5,8%	
Kurang	7	0	
	5,8%	0	
Total	120	120	
P value < 0,05			

Sumber: Penelitian, 2024

Untuk menguji signifikansi peningkatan ini secara statistik, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, yang menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* tidak terdistribusi normal (nilai signifikansi masing-masing adalah 0,402 dan 0,540, keduanya lebih besar dari 0,05).

Sebagai langkah lanjutan, dilakukan uji *Wilcoxon Signed-Rank*. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai Z sebesar -5,433 dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Ini membuktikan bahwa penyuluhan kesehatan mengenai dampak lingkungan terhadap diare memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Tabel 4. Hasil Uji *Wilcoxon Signed-Rank*

	Data	
	Pre-test	Post-test
Mean	83.17	95.02
Selisih	-11.85	
Nilai Z	-6.794	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.001	

Sumber: Penelitian, 2024

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penyuluhan kesehatan yang berbasis ajaran Islam terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai faktor lingkungan penyebab diare. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penyuluhan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, seperti pentingnya kebersihan, pemilihan makanan halal dan baik (*tayyib*), serta menjaga keseimbangan hidup, terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pola hidup sehat siswa.

Islam mengajarkan bahwa tubuh adalah amanah dari Allah yang harus dijaga dengan baik, termasuk melalui kebiasaan sehat dan kebersihan. Hasil analisis *pre-test* dan *post-test* mengindikasikan adanya peningkatan pengetahuan siswa terkait pengaruh lingkungan terhadap risiko diare setelah dilakukan penyuluhan.

Pendekatan berbasis nilai-nilai Islam terbukti efektif dalam mendorong pemahaman siswa tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis yang menekankan perlunya merawat tubuh dan menghindari perilaku yang dapat merugikan kesehatan.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan yang mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai lingkungan penyebab diare. Sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, yang menekankan pentingnya menjaga kebersihan, memilih makanan yang halal dan baik (*tayyib*), serta merawat tubuh sebagai amanah dari Allah, penyuluhan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang faktor-faktor lingkungan yang berisiko menyebabkan diare, tetapi juga mendorong perubahan perilaku hidup sehat. Menjaga kesehatan tubuh, pikiran, dan jiwa merupakan kewajiban yang harus dijaga dengan baik, seperti yang tercermin dalam berbagai ajaran Al-Qur'an dan hadis.

Salah satu ajaran penting adalah menjaga kebersihan diri, seperti yang dicontohkan dalam sabda Rasulullah yang menganjurkan untuk mencuci

tangan sebelum dan setelah makan, sebuah langkah sederhana namun efektif untuk mencegah penyebaran penyakit.

Hasil penelitian ini juga menekankan bahwa faktor lingkungan, seperti sanitasi yang buruk dan pola hidup yang tidak sehat, merupakan pemicu utama diare, terutama pada anak-anak sekolah menengah yang rentan terhadap infeksi tersebut. Dengan mengedepankan nilai-nilai Islam, penyuluhan ini berhasil memperkenalkan siswa pada konsep hidup bersih dan sehat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya penyakit diare.

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya kaitan yang signifikan antara penyuluhan kesehatan dengan tingkat pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan penyebab diare pada anak sekolah menengah pertama (SMP) Global Islamic School Jakarta dengan *p-value* - 5,433. Data yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penyuluhan kesehatan dan peningkatan pengetahuan siswa mengenai lingkungan penyebab diare. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intervensi penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan individu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, termasuk di dalamnya lingkungan yang dapat menyebabkan diare.

Studi yang dilakukan oleh Ernawati (2012) tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap

pemahaman siswa di Sekolah Dasar Negeri Tabukan Lama menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan siswa tentang diare setelah penyuluhan. Sebelum penyuluhan, 22 siswa (64,7%) memiliki pengetahuan yang baik, sementara 12 siswa (35,3%) memiliki pengetahuan yang kurang. Setelah penyuluhan, seluruh 34 siswa (100%) menunjukkan pengetahuan yang baik. Uji statistik dengan menggunakan Uji T Berpasangan menghasilkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan dalam pengetahuan siswa. Hasil temuan ini menguatkan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dampak penyuluhan terhadap pemahaman siswa mengenai diare. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan yang diperoleh oleh Natalia Ella dkk. (2017), yang menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang diare. Kedua penelitian ini menegaskan pentingnya peran penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai isu kesehatan, khususnya tentang diare.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya ini sangat mendukung temuan dalam penelitian ini, yang juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan siswa mengenai pengaruh lingkungan terhadap diare setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Penelitian ini memperkuat bukti bahwa penyuluhan kesehatan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya memelihara kebersihan lingkungan sebagai bagian dari pencegahan diare. Dengan

demikian, baik penelitian sebelumnya maupun penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk perilaku sehat di kalangan siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penyuluhan kesehatan dengan tingkat pengetahuan siswa mengenai lingkungan sebagai penyebab diare di Sekolah Menengah Pertama Global Islamic School Jakarta. Dengan adanya penyuluhan, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan tangan, sanitasi air, dan pengelolaan limbah yang baik, sebagai upaya pencegahan diare. Temuan dari penelitian ini juga mengindikasikan bahwa dengan peningkatan pengetahuan yang diperoleh melalui penyuluhan kesehatan, siswa menjadi lebih sadar akan hubungan antara lingkungan yang tidak sehat dan risiko penyakit diare, sehingga mereka lebih peduli terhadap kesehatan lingkungan sekitar.

Dalam pandangan Islam, penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan diare melalui penyuluhan kesehatan sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Islam mengajarkan bahwa kebersihan merupakan bagian dari iman, dan menjaga kesehatan tubuh serta lingkungan adalah kewajiban setiap individu. Hal ini tercermin dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadis yang mengajarkan umat Islam untuk memelihara kebersihan dan menghindari hal-hal yang dapat membahayakan kesehatan. Oleh

karena itu, penyuluhan kesehatan yang diterima siswa tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip kesehatan dalam Islam yang mengutamakan kebersihan dan pencegahan penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI.

Widodo, S., & Sari, M. (2021). *Epidemiology of Diarrhea in Jakarta: A Public Health Perspective*. *Journal of Indonesian Health*, 12(3), 45-52.

Agus Cahyono, E., Studi Ilmu Keperawatan, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, S., Korespondensi, A., Veteran Mancar, J., Peterongan, K., Jombang, K., & Timur, J. (2019b). Pengetahuan; Artikel Review. *In Jurnal Keperawatan* (Vol. 12, Issue 1).

Aziza, N., & Rukmana, N. M. (2023). Hubungan Faktor Lingkungan dan Sosiodemografi dengan Kejadian Penyakit Diare pada Balita. *In Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI) E-ISSN* (Vol. 4, Issue 2).

Duasra, E., Dusra, E., Dusra2, E., Sinay3, H., Latuconsina4, L., Kairoty5, A., Stikes, D., Husada, M., Mahasiswa, 5, Kesehatan, P., & Stikes, M. (2023). Analisis Efektifitas Program Promosi Kesehatan dalam Mencegah Diare pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Miran. *In Jurnal Pharma Saintika* (Vol. 7, Issue 1).

Elsi Evayanti, N. K., Purna, I. N & Aryana, I. K. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan

kejadian diare pada balita yang berobat ke Badan Rumah Sakit Umum Tabahan.

Iyong, E. A., Kairupan, B. H. R., & Engkeng, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Nanusa Kab Talaud. *In Jurnal Kesmas* (Vol. 9, Issue 7).

Jenderal, D., Dan, P., Penyakit, P., Rasuna, J. H. R., & Blok, S. (2022). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. (2019). Tentang Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020-2024

Maywati, S., Arie Gustaman, R., Riyanti, R., Kesehatan Masyarakat, J., & Ilmu Kesehatan, F. (2023). Sanitasi Lingkungan sebagai determinan kejadian penyakit Diare pada Balita di Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya *Environmental Sanitation as a Determinant of The Incidence of Diarrhea Diseases in Toddlers at The Bantar Health Center Tasikmalaya City*. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/index>

Muhson, A. (n.d.). Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kuantitatif.

Nur Faisal, H. (2020). Peran penyuluhan pertanian sebagai upaya peningkatan peran kelompok tani (studi kasus di kecamatan kauman kabupaten tulungagung).

- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Eryani, N., Laily, N., & Yulia Anhar, V. (2018). Buku Promosi Kesehatan.
- Saputri, N., & Puji Astuti, Y. (2019). Hubungan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita di puskesmas bernung.
- Wahida (2023). Karya Ilmiah Akhir Ners.
- Wahyuni, S., Rahmadani, & Annisa Puteri, C. I. (2023). Edukasi Cara Pencegahan Dan Penanganan Awal Penyakit Diare Pada Santriwati.
- Yanti Sembiring, N. D. (2022). Hubungan antara penerapan program sanitasi total berbasis masyarakat (stbm) dengan kejadian diare di wilayah kerja puskesmas muara madras kecamatan jangkat kabupaten merangin tahun 2022.
- Ramadani, N., & Cleopatra Ismail, A. (2023). Pandangan Agama Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Kepedulian Lingkungan. Pandangan Agama Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Kepedulian Lingkungan.
- Wahidi, R. (2016). Tafsir Dan Kontekstualisasi Ayat-Ayat Pendidikan.